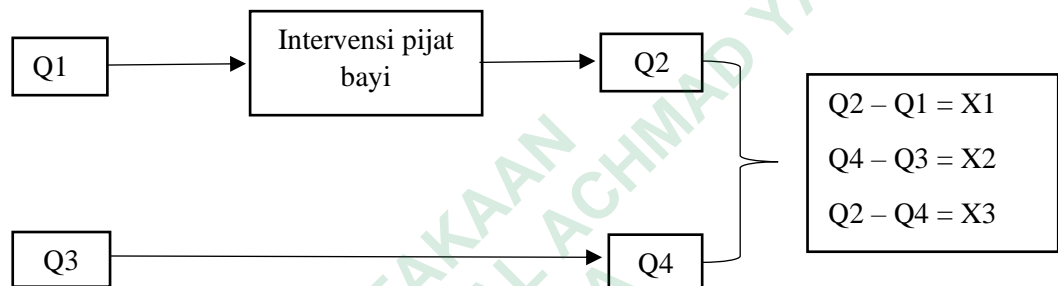


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Desain Penelitian**

Penelitian kuantitatif dengan metode *quasy eksperimen* digunakan pada penelitian ini dan memanfaatkan pendekatan *Two Grup Pre Test Post Test*. Hasil perlakuan bisa didapatkan hasil lebih akurat, sebab bisa membandingkan dengan sebelum di berikan pijat bayi (*pretest*) dan sesudah di berikan pijat bayi (*Posttest*) (Sugiyono, 2021).



**Gambar 3.1 Rancangan Penelitian**

**Keterangan**

Q1 : Kelompok bayi saat awal penelitian pada kelompok *intervensi*

Q2 : Kelompok bayi saat akhir penelitian pada kelompok *intervensi*

Q3 : Kelompok bayi saat awal penelitian pada kelompok kontrol

Q4 : Kelompok bayi saat akhir penelitian pada kelompok kontrol

X1 : Perkembangan pertumbuhan bayi pada awal penelitian hingga akhir penelitian pada kelompok *intervensi*

X2 : perkembangan pertumbuhan bayi dari awal penelitian hingga akhir penelitian pada kelompok kontrol

X3 : perbedaan pertumbuhan pada akhir penelitian antara kelompok *intervensi* dan kelompok kontrol

## B. Lokasi dan Waktu

### 1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di wilayah kerja PMB Nurul Apri

### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Juli hingga Agustus

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Definisi dari populasi yaitu wilayah generalisasi yang mencakup subyek dan obyek yang mempunyai suatu kuantitas dan ciri yang peneliti tetapkan untuk nantinya dipelajari dan ditarik simpulan (Sugiyono, 2021).

Sejumlah 42 bayi yang didaapat berdasarkan data bulan Maret hingga April 2024 dijadikan populasi penelitian ini.

### 2. Sampel

#### a. Besar sampel

Bagian dari ciri dan jumlah dari populasi penelitian disebut sampel (Sugiyono, 2021). Sejumlah 30 bayi yang memenuhi kriteria, bayi usia 1-6 bulan di wilayah kerja PMB Nurul Apri, Amd. Keb. dijadikan sampel penelitian ini.

Pengambilan sampel menggunakan sebagian populasi yang digunakan akan tetapi tetap mewakili secara keseluruhan. (Sarie et al., 2021). rumus *Slovin* di bawah ini dipergunakan untuk perhitungan besar sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = Tingkat kesalahan 10 % → (0,1)

maka bisa dikalkulasi total sampel penelitian ini yaitu dengan cara:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\
 n &= \frac{42}{1 + 42(0,1)^2} \\
 n &= \frac{42}{1 + 42(0,01)} \\
 n &= \frac{42}{1,42} \\
 n &= \frac{42}{1,42} \\
 n &= 29,57 \rightarrow 30 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Berdasar pada hasil tersebut, diperoleh 30 responden sebagai sampel penelitian. Jumlah minimum ditambahkan 10% untuk upaya mengantisipasi droup out responden. Perhitungannya, yaitu (Ritonga & Siregar, 2022):

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{n}{1 - f} \\
 n &= \frac{30}{1 - 0,1} \\
 n &= 33
 \end{aligned}$$

Kelompok kontrol (hanya diamati dan tidak diberikan perlakuan) serta kelompok intervensi (diberikan perlakuan) digunakan pada penelitian ini. Masing-masing total sampel untuk kedua kelompok ini adalah 17.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik purposive sampling dipergunakan untuk teknik sampling penelitian ini, dimana ini merupakan teknik untuk menentukan sampel dengan suatu pertimbangan dari peneliti (Sugiyono, 2021). Sejumlah 34 bayi berumur 1-6 bulan di wilayah kerja PMB Nurul Apri, Amd. Keb sesuai kriteria eksklusi dan inklusi dijadikan sampel penelitian ini.

- 1) Kriteria Inklusi
  - a) Bayi lahir cukup bulan
  - b) Bayi sehat
  - c) Bayi umur 1-6 bulan
  - d) Orang tua dan keluarga yang mau mengikuti pelaksanaan penelitian dari awal sampai akhir
- 2) Kriteria Eksklusi
  - a) Bayi lahir prematur
  - b) Bayi yang memiliki kelainan bawaan sejak lahir
  - c) Bayi dengan obesitas
  - d) Bayi dengan riwayat kejang, sering demam.
  - e) Ibu dengan gangguan komunikasi dan pendengaran

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yaitu konsep dengan variasi nilai atau beberapa nilai, kondisi, situasi, atau kategori.

##### 1. Variabel Independen

Ini merupakan variabel yang kerap dinamakan variabel *prediktor*, *stimulasi*, *antecedent*. Selain itu kerap dinamakan variabel bebas yang mana adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Pijat bayi digunakan sebagai variabel independen penelitian ini.

##### 2. Variabel Dependen

Ini merupakan variabel yang kerap dinamakan variabel konsekuensi, output, atau kriteria. Selain itu kerap dinamakan variabel terikat yang mana adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Pertumbuhan bayi adalah variabel dependen penelitian ini.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variable Independen : Pijat Bayi	Kegiatan menyentuh dengan sedikit tekanan lembut yang diberikan pada bayi dari ujung kepala sampai ujung kaki, pemijatan akan dilakukan seminggu satu kali dalam waktu empat minggu selama 15 menit durasi pemijatan.	Lembar <i>Observasi</i>	1. Sudah dilakukan pijat bayi 2. Belum dilakukan pijat bayi	Nominal
2	Variable Dependen: Pertumbuhan Bayi Berat Badan	Berat Badan Bayi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi ditimbang dengan timbangan berat badan. Rata-rata penambahan BB normal tiap bulan sekitar 500 gram	Timbangan Berat Badan yang telah di <i>Kalibrasi</i>	Hasil pengukuran BB bayi, sebelum dan sesudah intervensi	Rasio
	Panjang Badan	Hasil pengukuran panjang badan menggunakan metylin atau pengukur panjang badan, yang dilakukan pada saat sesudah maupun sebelum intervensi	Pengukur panjang badan atau Metlyn yang telah di kalibrasi	Hasil pengukuran PB bayi, sebelum dan sesudah intervensi	Rasio

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat dalam penelitian

Meliputi lembar observasi, lembar skrining , kemudian ada pengukur panjang badan dan berat badan bayi

### 2. Metode pengumpulan Data

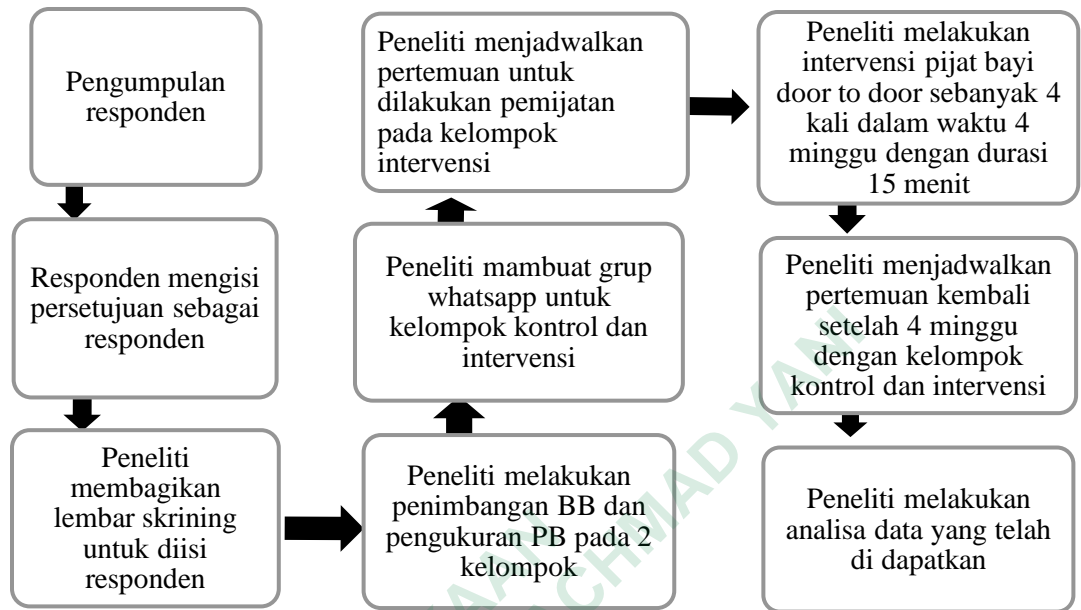
Data primer penelitian ini didapat dengan mengukur responden secara langsung sesuai data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Perolehan data penelitian ini melalui wawancara serta menimbang berat badan dan panjang badan responden yang sesuai kriteria yang sudah dijelaskan terkait tujuan dan maksud peneliti, selanjutnya responden melakukan pengisian di dalam lembar informed consent sebagai tanda kesediaan menjadi responden penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan pengisian lembar skrining oleh responden.

### **G. Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahapan Persiapan Penelitian
  - a. Mencari permasalahan kemudian menetapkan judul penelitian
  - b. Melakukan konsultasi judul penelitian dengan dosen pembimbing
  - c. Sesudah dosen pembimbing memberikan acc terhadap judul penelitian maka peneliti selanjutnya melanjutkan mengurus studi pendahuluan untuk mencari data yang dibutuhkan untuk kerja sama dengan pihak terkait
  - d. Kemudian menentukan jumlah responden yang dibutuhkan yang sesuai dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*
  - e. Peneliti berdiskusi dengan bidan mengenai pengumpulan responden yang sesuai jumlah serta kriteria yang ditentukan
  - f. Peneliti mempersiapkan perlengkapan dan peralatan dalam pijat bayi, peralatan ini berupa baby oil, dan handuk kecil. Perlengkapan administrasi terdiri dari lembar *informed consent*, lembar observasi, lembar skrining, buku dan pena.
  - g. Peneliti bekerja sama dengan bidan dan pihak terkait mengenai alur dari pengumpulan responden dan mengatur waktu untuk melakukan pertemuan dengan para responden untuk memulai awal penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan Peneliti



## H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Sesudah terkumpul seluruh data, maka data akan diolah. Proses mengolah data penelitian ini dengan komputerisasi dalam rangka menginput data. Langkah pengolahan data penelitian ini, meliputi:

a. *Editing* atau pemeriksaan

Guna melakukan evaluasi terhadap konsistensi, kelengkapan, serta kesesuaian antara kriteria data yang dibutuhkan dalam uji *hipotesis*.

b. *Coding* atau memberi tanda

Ini merupakan tahap pembuatan atau pemberian kode pada masing-masing data dalam satu kategori. Kode sendiri merupakan isyarat berbentuk huruf atau angka yang memberi identitas atau petunjuk pada data atau informasi yang akan dianalisis. Hal ini ditujukan guna mempermudah peneliti menginput data dalam komputer dan menganalisisnya melalui aplikasi SPSS.

- 1) Usia :
  - a) 1 bulan – 2 bulan : kode 1
  - b) 3 bulan – 4 bulan : kode 2
  - c) 5 bulan – 6 bulan : kode 3
- 2) Jenis Kelamin
  - a) Laki-laki : kode 1
  - b) Perempuan : kode 2
- 3) Pendidikan Orang Tua
  - a) SD/Sederajat : kode 1
  - b) SMP/Sederajat : kode 2
  - c) SMA/Sederajat : kode 3
  - d) Perguruan Tinggi : kode 4
- 4) Pekerjaan Orang Tua
  - a) Ibu Rumah Tangga : kode 1
  - b) Swasta : kode 2
  - c) Wiraswasta : kode 3
  - d) PNS : kode 4
- 5) Variabel peningkatan berat badan
  - a) Naik : kode 1
  - b) Tidak naik : kode 2
  - c) Turun : kode 3
- 6) Variabel peningkatan panjang badan
  - a) Naik : kode 1
  - b) Tidak naik : kode 2
  - c) Turun : kode 3

c. *Entry* (Memasukan data)

Memasukkan jawaban yang sudah dirubah menjadi kode ke dalam aplikasi SPSS

d. *Cleaning* (Pembersihan data)

Sesudah data dari responden dimasukkan, maka berikutnya perlu untuk kembali melakukan pengecekan dalam rangka mengantisipasi timbulnya

ketidaklengkapan data, kesalahan kode, untuk kemudian dibetulkan atau dikoreksi.

e. *Tabulating* (Tabulasi data)

Menganalisis hasil data yang didapatkan, baik *analisis univariat* ataupun *bivariat*. Kemudian hasilnya dideskripsikan berbentuk grafik, tabel, dan narasi.

2. Analisa Data

a. *Analisa univariat*

Ini merupakan analisis pada data masing-masing variabel. Tujuannya untuk sebatas mendapatkan persentase serta distribusi dari masing-masing variabel saja. Variabel karakteristik yang dimasukkan dalam analisis univariat terdiri dari pekerjaan ibu, pendidikan ibu, umur ibu, umur bayi, dan jenis kelamin bayi.

b. *Analisa bivariat*

*Analisa bivariat* ini ditujukan dalam rangka melihat adanya pengaruh perlakuan pijat bayi dan tidak dipijat (variabel bebas) terhadap perubahan berat badan dan panjang badan bayi (variabel terikat). Sebelumnya pengujian akan melakukan uji normalitas data untuk berat badan dan panjang badan pada awal pengukuran maupun akhir pengujian diuji normalitas nya (dengan normal Q-Q plot dan *Shapiro-Wilk test*). Dengan melihat hasil dari pengujian normalitas yang mana jika hasil nilai dari kelompok kontrol dan intervensi yaitu  $> 0,05$  dengan demikian bisa didapatkan kesimpulan bahwa data mempunyai inverse normal yang linear. Pelaksanaan analisa bivariat ini juga dimanfaatkan dalam rangka mengetahui hubungan variabel luar yakni pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan umur ibu. Perbandingan perbedaan perubahan berat badan dan panjang badan pada kelompok dipijat dan tidak dipijat diketahui dengan uji statistik yaitu menggunakan metode *independent t-test*. Namun jika data kedua kelompok menghasilkan distribusi tidak normal maka uji statistik untuk melihat perbedaan berat badan dan panjang badan antara sesudah maupun sebelum perlakuan menggunakan *analisis bivariat* melalui uji *Mann-whitney* (Hidayanti, 2018).

## I. Etika penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan No.Skep/407/KEP/VII/2024 dimana seluruh penelitian kesehatan yang di dalamnya melibatkan partisipan (manusia) diwajibkan untuk patuh terhadap standar etika di bawah ini:

### 1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Menghormati harkat dan martabat manusia merupakan prinsip pertama yang wajib peneliti pegang teguh. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan cara lebih dulu menginformasikan mengenai penelitian yang akan berkalat, tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti kemudian akan memberi *informed consent* yang merupakan bentuk *ethical clearance*, di mana seorang individu memiliki hak untuk membentuk keputusannya terkait kesediaannya untuk menjadi responden, termasuk tindakan mengundurkan diri sewaktu berjalannya penelitian. Prinsip pertama ini juga terdiri dari menjaga kerahasiaan responden. Ini mencakup semua data, identitas, ataupun informasi yang diperoleh akan peneliti simpan rapat dan tidak akan ditunjukkan pada orang lain. Selain itu juga sebatas mencantumkan inisial untuk nama responden dan seluruh data yang didapatkan akan dikode dalam rangka mencegah keterbacaan informasi oleh orang lain. Oleh karena itu, ketika dilakukan publikasi terhadap hasil penelitian, maka mencantumkan identitas subjek. Sesudah selesainya pelaksanaan penelitian, maka peneliti akan menghapus informasi dalam waktu dua tahun.

### 2. Bermanfaat (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Tujuan pelaksanaan penelitian yang melibatkan manusia yaitu untuk mencapai tujuan tertentu untuk bisa diaplikasikan terhadap manusia. Sementara sasaran dari pelaksanaan penelitian ini adalah perubahan sikap ibu terhadap pijat bayi yang awalnya bersikap negatif menjadi bersikap positif sesudah memperoleh pendidikan kesehatan ibu sebagai stimulasi tumbuh

kembang anak, dengan demikian maka anak akan bisa mencapai tumbuh kembang optimal.

### 3. Keadilan (*justice*)

Konsep etika dasar ini memiliki arti bahwa keadilan harus merata, baik dalam manfaat dan kontribusi yang didapatkan mengenai keterlibatan subjek penelitian. Semua responden diikutsertakan dalam mendapatkan pendidikan kesehatan pijat bayi, oleh karena itu tidak ada diskriminasi dalam hal tingkat pendidikan, umur, ataupun informasi yang sebelumnya sudah didapatkan. Sesudah perbedaan distribusi manfaat dan beban ini diterima kelompok rentan (ibu yang tidak sehat secara rohani ataupun jasmani, ibu yang memiliki gangguan pendengaran dan penglihatan, serta ibu yang tidak bisa membaca dan menulis) tidak dilibatkan pada pelaksanaan penelitian ini agar bisa didapatkan hasil valid (Handayani, 2018).